

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan. Rekomendasi bertujuan sebagai bahan kajian baik untuk pihak sekolah, guru, siswa, penulis, serta peneliti selanjutnya yang mengkaji masalah serupa. Adapun kesimpulan dan rekomendasinya adalah sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Upaya Mengubah Sikap Siswa Melalui Pembelajaran IPS Menggunakan Metode *Value Clarification Technique* (VCT) pada siswa kelas VII D SMP SMP Pasundan 4 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Merencanakan penyusunan metode VCT untuk membentuk perubahan sikap siswa ke arah yang positif dengan penggunaan keterampilan IPS yang diterapkan di dalam kelas. Untuk melihat perubahan siswa di dalam kelas dalam pembelajaran IPS maka terdapat beberapa tahapan yaitu:
  - a. Memperhatikan lingkungan kelas dan sikap siswa di dalam kelas.
  - b. Menyusun dan mengkaji silabus pembelajaran IPS serta SK/KD yang dimuat di dalamnya.
  - c. Setelah melakukan kajian terhadap silabus dan SK/KD penulis melihat keadaan dan iklim kelas agar diketahui materi, metode dan media apa yang cocok untuk dikaji dan dikembangkan dalam pembelajaran.
  - d. Menentukan SK/KD yang akan dikembangkan agar mengetahui tindakan kedepannya. Setelah menentukan SK/KD penulis membuat RPP agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan terstruktur sesuai harapan penulis.
  - e. Menentukan tema menarik dalam RPP serta mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
  - f. Mengaitkan materi dengan metode VCT yang akan berdampak positif terhadap siswa di dalam kelas pada setiap tahapannya.

- g. Menonjolkan konsep pembelajaran sikap melalui metode VCT dengan mengaitkan pada pembelajaran IPS agar siswa mampu memahami materi, mengubah sikap secara bertahap dengan baik.
  - h. Memperhatikan sikap siswa pada saat pembelajaran secara personal, agar mampu mengetahui masalah dan solusi.
2. Melaksanakan Metode VCT untuk membantu merubah sikap siswa di dalam kelas yang dilakukan dengan:
- a. Pengamatan kebiasaan siswa dalam pembelajaran di dalam kelas.
  - b. Mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS.
  - c. Mengetahui kemampuan siswa dalam interaksi di dalam kelas.
  - d. Mengetahui apakah siswa mampu dalam menangani masalah yang ada di dalam kelompok baik individu maupun kelompok.
  - e. Mengetahui siswa mampu membedakan hal positif dan negatif yang sebenarnya tidak baik dilakukan di dalam kelas.
  - f. Mengetahui perubahan sikap siswa pada saat pembelajaran IPS di dalam kelas.
  - g. Mengetahui proses belajar siswa di dalam kelas (dalam keadaan baik atau tidak).
3. Mencari kendala serta pemecahan masalah yang terjadi pada saat pembelajaran melalui Metode VCT dengan pembentukan Keterampilan IPS untuk mengembangkan pemahaman konsep pembelajaran IPS. Kendala-kendala yang dihadapi saat penelitian adalah sebagai berikut:
- a. Kendala Bagi Guru**
- 1) Guru telah berupaya melaksanakan skenario belajar yang telah dibuat, namun masih ada beberapa langkah yang terlewat.
  - 2) Kurangnya waktu dalam menggunakan metode VCT karena untuk mengetahui perubahan yang cukup besar diperlukan waktu yang lama.
  - 3) Guru juga belum menggunakan media pembelajaran secara optimal dan menerapkan dengan baik kepada siswa.

- 4) Pemahaman guru tentang produser belajar VCT perlu lebih dipelajari lagi sebab metode ini adalah metode yang menarik bila dilakukan dengan waktu yang relatif lama dan dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran apapun di dalam kelas dan lingkungan sekolah.
- 5) Dalam proses belajar yang sudah dilakukan, guru sudah percaya diri hanya saja dalam menjelaskan kepada siswa sedikit sulit karena inti dari metode ini penulis simpulkan mampu untuk mengubah sikap siswa ke arah yang lebih baik.
- 6) Perlunya kesabaran dalam mengubah sikap siswa saat di dalam kelas.
- 7) Pengetahuan guru terhadap metode VCT masih minim.

#### **b. Kendala Bagi Siswa**

- 1) Rendahnya pemahaman siswa terhadap penjelasan guru tentang VCT.
- 2) Siswa belum terbiasa dengan metode VCT, metode yang selama ini biasa digunakan oleh guru adalah ceramah, diskusi, PBL, dan debat serta metode lain yang dipadukan seperti VCT dalam *Role Palying*, dan lain sebagainya.
- 3) Siswa kurang fokus dalam belajar sehingga lebih tertinggal dari siswa lainnya.
- 4) Kebingungan dalam pelaksanaan metode VCT.
- 5) Adanya perubahan dari siswa menjadi lebih baik setelah penggunaan metode VCT dengan adanya dukungan melalui pembentukan keterampilan IPS yang bertujuan mampu mengembangkan kreatifitas siswa.

Secara umum kendala tersebut dapat diselesaikan dengan baik berkat diskusi dan bimbingan yang intensif dilakukan penulis dengan Drs. Eded Tarmedi, MA selaku dosen pembimbing satu, Drs. Asep Mulyadi,

M.Pd selaku dosen pembimbing PPL dan dosen pembimbing dua, dan Ditha Arsita yang berperan sebagai observer dan tidak jarang memberikan masukan kepada penulis. Penulis diberikan saran baik dalam menentukan tema pembelajaran dalam mengatasi masalah di dalam kelas. Media pembelajaran yang penulis buat adalah memanfaatkan barang bekas seperti dus bekas yang kemudian diolah menjadi suatu media pembelajaran penunjang untuk mengetahui perubahan sikap siswa. Adapun hal lain yaitu penulis meminta siswa untuk mengasah keterampilan sesuai dengan materi yang telah dijelaskan oleh penulis. Di sini dapat diamati perubahan sikap siswa dari cara kerjasama, keterampilan membuat, interaksi dan indikator terkait dengan perubahan sikap yang penulis telah buat. Indikator ini pun merujuk berdasarkan ahli teori. Pengembangan metode VCT diharapkan mampu mengubah sikap siswa secara bertahap. Seluruh aspek ini mengalami perkembangan dari siklus pertama hingga siklus ketiga dan siklus tersebut terdiri dari tiga tindakan yang dinilai dari kualitas kurang, cukup, baik menjadi sangat baik dengan persentase 46,9% menjadi 69,7% kemudian naik lagi menjadi 84%.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode VCT dengan ditunjang oleh pembentukan keterampilan IPS mampu mengubah sikap siswa kelas VII D secara bertahap, terdapat beberapa poin yang menjadi saran penulis bagi berbagai pihak terkait penelitian ini yang ditunjukkan untuk perubahan sikap siswa melalui metode VCT dengan pembentukan keterampilan IPS adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi pihak sekolah**

Penulis berharap dengan penggunaan metode VCT dalam pembelajaran IPS dapat membantu mengubah sikap siswa menjadi lebih baik di SMP Pasundan 4 Bandung sebab melihat dari situasi dan keadaan siswa, perlu adanya perhatian dan arahan bukan hanya dari BK atau wali kelas melainkan seluruh guru dan staf pun mempunyai peranan penting

untuk mengubah sikap siswa menjadi lebih baik sebab sekolah ini terletak di daerah yang strategis dan siswa pun menjadi mudah dipengaruhi oleh dunia luar.

## 2. Bagi guru

Adanya penelitian ini, penulis berharap strategi pembelajaran yang digunakan dapat lebih bervariasi, sehingga menjadi inspirasi untuk lebih mengembangkan model serta media pembelajaran. Bagi siswa, adanya penelitian mampu mengubah sikap siswa ke arah yang lebih baik dan terarah sehingga baik dalam pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Dapat memacu untuk lebih memahami dan metode ini sehingga menjadi modal dalam memecahkan sebuah permasalahan yang terjadi dalam kehidupan nyata.

## 3. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi sebuah pengalaman, motivasi, tolak ukur, kerja keras dan jerih payah dalam menjalankan pendidikan di jenjang perkuliahan agar pada penelitian selanjutnya lebih baik serta menjadi salah satu bentuk kontribusi terhadap dunia pendidikan.

## 4. Bagi penelitian selanjutnya, penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah penelitian yang sempurna, sehingga perlu adanya tindak lanjut agar mampu mengetahui cara mengubah sikap siswa mejadi lebih baik secara bertahap dan hanya untuk mengembangkan pemahaman konsep pembelajaran IPS. Di sini pun perlu adanya proses penelitian dengan memanfaatkan waktu yang tersedia saat proses belajar mengajar. Selain itu, hendaknya penelitian selanjutnya memaksimalkan penilaian dan catatan harian yang dilakukan oleh penulis dan pendekatan secara personal dengan siswa dan memaksimalkan informasi dari BK sebab BK memiliki banyak inormasi siswa, baik dari latar belakang keluarga, kebiasaan siswa dan lain sebagainya.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan. Semoga dapat memberikan manfaat terhadap peningkatkan kualitas

pendidikan di Indonesia dan secara khusus menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam perubahan diri siswa.